

# **KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 TOMMO KABUPATEN MAMUJU**

## **ABSTRAK**

**Zaenal Abidin. 2019.** Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Muh. Taufik dan Sultan)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo kabupaten Mamuju. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo yang berjumlah 77 siswa terbagi dalam 3 kelas. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang diambil dari 10 orang siswa dari setiap kelas. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes menulis teks pidato persuasif dengan tema bebas. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap: (1) membuat daftar skor mentah; (2) mencari distribusi skor mentah ke dalam nilai; (3) mencari persentase kemampuan siswa; dan (4) membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa sampel.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 19 orang (63,33%) dikategorikan mampu, dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 11 orang (36,67%) dikategorikan belum mampu. Kemudian, untuk kemampuan berdasarkan aspek yang dinilai (kemampuan menuliskan pendahuluan, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 30 Orang (100%); kemampuan menyesuaikan isi persuasif, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 21 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 9 orang (30%); kemampuan membuat penutup, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 28 Orang (93,33%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 2 orang (6.67%); kemampuan menyusun struktur kalimat, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 25 orang (83,33%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 5 orang (16,67%); kemampuan dalam penggunaan diksi, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 21 Orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 9 Orang (30%); dan kemampuan dalam penggunaan ejaan, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 25 orang (83,33%), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 5 orang (16,67%).

**Kata Kunci:** kemampuan, menulis teks pidato persuasif

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi. Bahasa juga mematangkan eksistensi diri seseorang di tengah masyarakat. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa memegang peranan penting dalam aktivitas manusia yang semakin

kompetitif. Konsep evaluasinya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yang efektif akan membangun tatanan sosial yang beradab. Efek positif yang terbina adalah hubungan sosial, hubungan personal, dan hubungan antarkelompok. Bentuk komunikasi itu berupa komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tulis.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif dan merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dimiliki agar siswa terampil berkomunikasi secara tertulis. Siswa akan terampil mengorganisasikan gagasan dengan runtut, menggunakan kosakata yang tepat/sesuai, penggunaan ejaan yang benar, serta menggunakan ragam kalimat yang variatif dalam menulis.

Menulis pada dasarnya merupakan kegiatan merekam buah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sistem dan peralatan menulis. Usaha merekam bahasa lisan ke dalam bentuk tulis itu menghendaki aturan atau sistem tertentu yang harus diikuti dan dipatuhi. Hal ini menyebabkan kepandaian menulis itu menjadi sebuah keterampilan. Menulis juga bukanlah merupakan pekerjaan yang ringan dan bukan juga pekerjaan yang berat. Dalam hal ini, kegiatan menulis tidak seperti membalikkan kedua telapak tangan karena menulis harus melalui proses. Sebuah keterampilan tentu tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses pelatihan. Pelatihan itu sendiri tentu melalui tahapan tertentu yang terus-

menerus harus dilakukan. Ketika kita mengikuti tahapan-tahapan menulis, maka kita pun akan dapat lebih mudah membuat tulisan yang baik dan berkualitas.

Kemampuan menulis teks pidato membutuhkan pengetahuan dan daya nalar yang cukup sebelum menulis. Dalam melaksanakan kegiatan menulis teks pidato, siswa harus memperhatikan sistematika pidato, isi pesan, dan memperhatikan kaidah penulisan bahasa, yaitu menguasai kosakata, penggunaan ejaan, dan menyusun kalimat yang baik dan benar agar mampu serta terampil menulis teks pidato. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis teks pidato di sekolah.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju, karena siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo sudah menerima materi yang berkaitan dengan pidato dan menulis pidato yaitu pada kompetensi dasar mendengarkan, menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca. Pada kompetensi dasar menulis, yaitu menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Oleh karena itu, peneliti berharap siswa lebih mampu dalam menulis teks pidato khususnya menulis teks pidato persuasif. Alasan kedua, peneliti ingin mengetahui apakah siswa sudah memahami penulisan teks pidato persuasif, yang membedakan dengan jenis teks pidato yang lain. Alasan ketiga, peneliti memilih SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju,

karena penelitian terkait kemampuan menulis teks pidato persuasif belum pernah diteliti oleh peneliti lain di sekolah tersebut.

### **Pengertian Menulis**

Sugono (2012:1497) mendefinisikan menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, kapur, dan sebagainya. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna (Dalman, 2015:3). Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

### **Pengertian Pidato**

Sugono, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1071), mendefinisikan pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Dengan kata lain, pidato adalah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara yang sangat dipelukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap ada acara, baik acara formal maupun informal selalu ada kegiatan berpidato, dari pidato sambutan sampai pidato penyampaian informasi ataupun pidato ilmiah. Menulis naskah pidato pada hakikatnya adalah menuangkan

gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Pilihan kosakata, kalimat, dan paragraf dalam menulis sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain. Situasi resmi atau kurang resmi akan menentukan kosakata dalam menulis (Arifin dan Tasai, 2010: 229).

### **Teks Pidato Persuasif**

Sugono (2012:1422) mendefinisikan bahwa teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran tentang suatu hal (Indriyana dan Handayaningsih, 2015:328). Persuasif adalah bersifat membujuk secara halus supaya menjadi yakin (Sugono, 2012:1062).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks pidato persuasif adalah teks atau naskah yang disusun/dipersiapkan sebelum berpidato, yang bertujuan untuk memengaruhi, mengajak, atau membujuk pendengar untuk mengikuti keinginan orator. Menurut Keraf (2004:365-366) pidato persuasif terbagi atas 3 bagian, yakni: (1) mendorong; (2) meyakinkan; dan (3) berbuat atau bertindak.

### **Sistematika Pidato**

Menurut Hastuti (2002: 136), sistematika pidato terdiri atas tiga, yaitu: bagian pendahuluan yang isinya bertujuan untuk mempersiapkan pendengar pada pokok permasalahan yang hendak dikemukakan, bagian isi yang berisi gagasan pokok yang hendak disampaikan, dan bagian ketiga adalah penutup yang berisi ranguman, seruan, maupun penegasan kembali.

Sejalan dengan pendapat di atas, Arifin dan Tasai (2009: 228) menyatakan urutan pidato adalah sebagai berikut: (1) Salam pembuka dan menyapa hadirin; (2) Pendahuluan yang biasanya dalam bentuk ucapan terima kasih, atau ungkapan kegembiraan atau rasa syukur; (3) Isi pidato yang ditulis dengan jelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan gaya bahasa yang menarik; (4) Kesimpulan dari isi pidato supaya mudah diingat oleh hadirin; (5) Harapan yang berisi anjuran atau ajakan kepada pendengar untuk melaksanakan isi pidato; dan (6) Salam penutup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari sampel dan populasi kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, kemudian diinterpretasikan. Data diproses dengan menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka yang akan menjadi gambaran kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju. Dalam hal ini, kemampuan siswa membuat pendahuluan, menyesuaikan isi (bersifat persuasif), membuat penutup pidato, menyusun struktur kalimat (sintaksis), diksi (pilihan kata), dan penggunaan ejaan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes tertulis. Nurgiyantoro (2014:104) menyatakan bahwa tes adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Untuk melakukan tes diperlukan suatu perangkat tugas atau latihan. Perangkat tugas inilah yang kemudian dikenal sebagai alat tes atau instrumen tes. Selain itu, Waluyo

(1994:74) menyatakan bahwa prestasi atau hasil belajar dapat dicapai dengan melalui tes. Tes tersebut diberikan kepada 30 siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo sebagai sampel penelitian, dipilih 10 siswa secara acak dari tiga kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 77 siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Pendahuluan**

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek pendahuluan adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Pendahuluan

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
4	100	21	70 %
3	75	9	30 %
<b>Jumlah</b>		30	100 %

Tabel 4.2 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Pendahuluan

<b>No</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Tingkat Kemampuan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>
1.	85-100	Sangat Mampu	21	70%	

2.	75-84	Mampu	9	30%	92,5
3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	
4.	25-54	Kurang Mampu	0	0%	
<b>Jumlah</b>			30	100%	

## 2. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Isi

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek isi adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Isi.

Skor	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	100	7	23,33%
3	75	14	46,67%
2	50	9	30 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 4.4 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Isi.

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
1.	85-100	Sangat Mampu	7	23,33%	
2.	75-84	Mampu	14	46,67%	



3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	73,3
4.	25-54	Kurang Mampu	9	30%	
Jumlah			30	100%	

### 3. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Penutup

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek penutup adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Penutup

Skor	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	100	3	10 %
3	75	25	83,33 %
2	50	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 4.6 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Penutup

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
1.	85-100	Sangat Mampu	3	10%	75,83
2.	75-84	Mampu	25	83,33%	
3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	

4.	25-54	Kurang Mampu	2	6,67%	
Jumlah			30	100%	

#### **4. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Struktur Kalimat**

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek struktur kalimat adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Struktur Kalimat.

Skor	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	100	5	16,67 %
3	75	20	66,67 %
2	50	5	16,67 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 4.8 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Struktur Kalimat.

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
1.	85-100	Sangat Mampu	5	16,67%	75
2.	75-84	Mampu	20	66,67%	
3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	
4.	25-54	Kurang Mampu	5	16,67%	
Jumlah			30	100%	

**5. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Diksi**

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek diksi (pilihan kata) adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Diksi.

Skor	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	100	9	30 %
3	75	12	40 %
2	50	9	30 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 4.10 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Diksi.

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
1.	85-100	Sangat Mampu	9	30%	75
2.	75-84	Mampu	12	40%	
3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	
4.	25-54	Kurang Mampu	9	30%	
Jumlah			30	100%	

**6. Analisis Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Ejaan**

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek diksi (pilihan kata) adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1. Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi dari skor tertinggi sampai skor terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Frekuensi Kemampuan Menulis Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Ejaan.

Skor	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	100	9	30 %
3	75	16	53,33 %
2	50	4	13,33 %
1	25	1	3,33
Jumlah		30	100 %

Tabel 4.12 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju pada Aspek Ejaan.

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
1.	85-100	Sangat Mampu	9	30%	77,5
2.	75-84	Mampu	16	53,33%	
3.	55-74	Cukup Mampu	0	0%	
4.	25-54	Kurang Mampu	5	16,67%	
Jumlah			30	100%	

**7. Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju**

Hasil analisis data yang telah diperoleh siswa, yaitu untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata menulis teks pidato persuasif siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju. Skor maksimal untuk menilai kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju adalah 24. Hasil skor mentah yang telah diperoleh siswa, dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, dan rata-rata. Berikut adalah distribusi nilai, frekuensi, persentase, rata-rata, dan klasifikasi kemampuan berdasarkan kategori menulis teks pidato persuasif siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Rata-rata</b>
95,83	1	3,33%	79,79
91,67	2	6,67%	
87,5	5	16,67%	
85,42	2	6,67%	
83,33	1	3,33%	
81,25	1	3,33%	
79,17	3	10%	
75	4	13,33%	
70,83	2	6,67%	
68,75	2	6,67%	
66,67	3	10%	

64,58	2	6,67%	
62,5	1	3,33%	
58,33	1	3,33%	
<b>Jumlah</b>	30	100%	

Tabel 4.14 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju.

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kemampuan</b>
85-100	10	33,33%	Sangat Mampu
75-84	9	30%	Mampu
55-74	11	36,67%	Cukup mampu
25-54	0	0%	Kurang Mampu

## **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### 1. Pendahuluan

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek pendahuluan, siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 92,5 dan berada pada kategori *sangat mampu*, yakni telah mencapai kriteria penilaian: terdapat salam pembuka, ajakan ucapan syukur kepada sang pencipta, dan gambaran sekilas mengenai topik yang akan dibahas.

### 2. Isi

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek isi, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 73,33 dan berada pada kategori *cukup mampu*, yakni telah mencapai kriteria penilaian: mendorong, tidak meyakinkan, dan tidak berbuat atau bertindak. Siswa

akan diberikan nilai sempurna apabila pada isi pidato mencapai kategori penilaian “Mendorong, meyakinkan, dan berbuat atau bertindak”.

### 3. Penutup

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek penutup, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 75,83 dan berada pada kategori *mampu*, yakni telah mencapai kriteria penilaian: terdapat salam penutup, ucapan terima kasih dan permintaan maaf, tetapi tidak terdapat kesimpulan. Penilaian maksimum akan dicapai siswa akan diperoleh pada aspek penutup apabila mencapai kategori penilaian “Terdapat kesimpulan, ucapan terima kasih, ucapan permintaan maaf, dan salam penutup”.

### 4. Struktur Kalimat

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek struktur kalimat, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 75 dan berada pada kategori *mampu*, yakni telah mencapai kriteria penilaian: kalimat tepat, singkat, padat, tetapi kurang jelas. Kategori penilaian maksimum pada aspek struktur kalimat apabila kalimat tepat, singkat, padat, dan jelas.

### 5. Diksi

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek diksi, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 75 dan berada pada kategori *mampu*, yakni telah mencapai kriteria penilaian: pilihan kata dan ungkapan kata kadang-kadang kurang tepat (melakukan kesalahan 3-4 kali).

Pada aspek diksi, ditemukan kesalahan pemilihan kata pada teks pidato persuasif yang ditulis siswa sebagai berikut.

- a. “Saya ingin menyampaikan tentang *berbahayanya* pergaulan bebas di kalangan remaja”. Penggunaan kata kurang tepat, sebaiknya menggunakan kata “bahaya”.
- b. “Dalam kalangan remaja ini banyak sekali *terjadinya* pergaulan bebas”. Kata yang digunakan kurang tepat, lebih baik jika ditulis “terjadi”.
- c. “Dan *tidak luput* bahwa dari keluargalah yang pertama kali mengajar dan mendidik”. Kata yang digunakan tidak tepat karena tidak sejalan dengan kalimat yang mengikutinya, sebaiknya digunakan kata “tidak dapat dipungkiri” agar menjadi lebih jelas pemaknaannya.
- d. “Menjaga lingkungan dengan melakukan reboisasi, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga lingkungan agar tetap *terjaga*”. Kata yang digunakan kurang tepat, dapat diganti dengan kata “lestari”, “asri”, atau “bersih”.

## 6. Ejaan

Kemampuan menulis teks pidato persuasif berdasarkan aspek ejaan, siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju memperoleh nilai rata-rata 77,5 dan berada pada kategori *mampu*, yakni dengan kriteria penilaian: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tetapi tidak mengaburkan makna (terhitung 3-4 kali kesalahan).

Pada aspek ejaan, siswa belum maksimal dalam penggunaan ejaan. Terdapat banyak kesalahan ejaan yang ditemukan pada teks pidato yang ditulis



siswa. Berikut adalah bentuk kesalahan ejaan pada teks pidato persuasif yang ditulis siswa.

- a. “generasi muda harus dididik, dijaga, dan *disanyangi* agar menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas.” Ejaan yang benar adalah “disayangi”.
- b. “Tiada manusia yang luput dari kesalahan dan *kehilapan*.” Ejaan yang benar adalah “hilaf”.
- c. Tujuan saya berdiri *disini* adalah untuk menyadarkan bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Ejaan yang benar dari kata bergari bawah adalah “di sini”.
- d. “Kita sebagai *genarasi* penerus bangsa tidak seharusnya memakai atau menggunakan narkoba, *karna* narkoba itu cuma merusak masa depan yang kita punya.” Ejaan yang benar adalah “generasi” dan “karena”.
- e. “Mereka *juka* tidak menyadari betapa buruknya membuang sampah di *sugai* yang bisa membuat kehidupan laut menjadi mati.” Ejaan yang benar adalah “jika” dan “sungai”.
- f. “Dan *tampa diketahui* oleh anak kalangan remaja” ejaan yang benar adalah “tanpa diketahui”.
- g. “*Karna jaman* sekarang maraknya anak-anak *brandalan*”. Ejaan yang benar adalah “karena zaman” dan “berandalan”.
- h. “Setelah dibiarkan bergaul dengan orang-orang yang *brandalan* itu, dan anak yang sangat rajin itu berubah, *ikud-ikudtan* menjadi orang yang tidak baik”. Ejaan yang benar adalah “berandalan” dan “ikut-ikutan”.

- i. “Selamat pagi, salam *sejaterah* untuk bapak/ibu yang saya hormati, terima *kasi* atas waktu yang telah diberikan”. Ejaan yang benar adalah “sejahtera” dan “terima kasih”.

Perolehan nilai siswa pada beberapa aspek penilaian menulis teks pidato persuasif, yakni pada aspek diksi dan penggunaan ejaan cenderung rendah disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada aspek menulis tersebut, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis pidato persuasif. Nilai rendah yang diperoleh siswa disebabkan juga oleh kurang tersedianya buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai ilmu kajian tentang menulis yang terdapat di perpustakaan sekolah. Di sisi lain, siswa kurang memiliki buku penunjang yang membahas tentang menulis.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian, yaitu kemampuan menulis Pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju dikategorikan mampu. Nilai rata-rata siswa dalam menulis teks pidato persuasif secara keseluruhan adalah 79,79 telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Adapun perolehan nilai sampel pada setiap aspek penilaian kemampuan menulis teks pidato persuasif, yakni: pada aspek pendahuluan, rata-rata perolehan nilai siswa adalah 92,5 dikategorikan *sangat mampu*; pada aspek isi, rata-rata perolehan nilai siswa adalah 73,33 dikategorikan *cukup mampu*; pada aspek penutup, rata-rata dari nilai siswa adalah 75,83 dikategorikan *mampu*; pada aspek

struktur kalimat, rata-rata dari nilai siswa adalah 75 dikategorikan *mampu*; pada aspek diksi, rata-rata nilai siswa adalah 75 dalam kategori *mampu*; dan pada aspek ejaan, rata-rata nilai siswa adalah 77,5 dikategorikan *mampu*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf. 2012. *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad dan Hendri. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Anshari, dkk. 2011. *Matakuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan penerbit UNM.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi sebagai Mata Kuliah Pengembangan kepribadian (MPK)*. Jakarta: Akademia Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Arya. 2015. *Jago Pidato, Mc, Penyiar*. Yogyakarta: Araska.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Rajawali Pers.
- Djuningin, Sulastriningsih. 2012. Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Tahun 9, nomor 1, Februari 2012, hlm. 50.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hastuti, Catarina Sri dan Joko J.W.S. 2002. *Bahasa Indonesia SMA*. Yogyakarta: Sony Sugema College intersolusi.
- Indriyana, Hasta dan Handayaningsih, Sri. 2015. *Pintar Bahasa Indonesia Super Lengkap (Untuk Pelajar, Mahasiswa, & Umum)*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kosasih, Engkos. 2011. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Bandung: Yrama Widya.
- Maliki, Imam. 1999. *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Muda, Fabianus R. 2016. Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 03 Makassar. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar: FBS UNM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, Endah Tri. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Retorika Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riskah. 2012. Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menyusun Teks Pidato Dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X SMAN 8 Makassar. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar: FBS UNM.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat*. Gramedia, Jakarta.
- Syafi'ie Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLP KTK.
- Syamsuriani. 2006. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Melalui Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep (*Mind Wapping*) Siswa Kelas X SMAN 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar: FBS UNM.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.